

SOSIALISASI KEPADA MASYARAKAT DALAM RANGKA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MELALUI KESADARAN PENTINGNYA PENDIDIKAN TINGGI BAGI GENERASI MUDA

Sumadi¹, Iin Emy Prastiwi², Suprihati³, Muhammad Tho'in⁴, Eko Triyanto⁵, Angga Rohani Sofiana⁶, Anisa Wulandari⁷, Angeliva Sukma Ayu⁸, Sri Mulyani⁹, Ruben Malika Agsa¹⁰
^{1,2,3,4,6,7,8,9,10} Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

⁵ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Email : ahmadsumadi1924@gmail.com

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi dan edukasi mengenai peningkatan kesejahteraan melalui kesadaran pendidikan tinggi bagi generasi muda, dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesadaran pendidikan tinggi bagi generasi muda. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 05 Januari 2026 pada masyarakat Soditan Rt 002/Rw 008 Kel. Ngadirejo, Kartosura, Sukoharjo. Kegiatan ini dilakukan melalui seminar, diskusi interaktif, dan pemutaran video edukatif. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan memperoleh respon positif dari peserta. Sosialisasi mengenai peningkatan kesejahteraan melalui kesadaran pendidikan tinggi bagi generasi muda. Kegiatan ini juga membuka wawasan masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, pengalaman dan relasi dalam meningkatkan kesejahteraan generasi muda dan masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah menunjukkan potensi besar dalam mendorong perubahan positif dalam paradigma berfikir di desa Soditan Rt 002/Rw 008 Kel. Ngadirejo, Kartosura, Sukoharjo dalam membuka wawasan terhadap generasi muda terkait perkembangan dan wawasan dunia kerja saat ini.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pengabdian masyarakat, Kesejahteraan masyarakat, Pendidikan tinggi.

Abstract

The purpose of this community service activity is to socialize and educate about improving welfare through higher education awareness for the younger generation, with the hope of increasing public knowledge and awareness of the importance of higher education awareness for the younger generation. This Community Service was carried out on January 5, 2026 in the community of Soditan Village, RT 002/RW 008, Ngadirejo Village, Kartosura, Sukoharjo. This activity was carried out through seminars, interactive discussions, and educational video screenings. The results of the implementation of this community service activity went well and received a positive response from the participants. Socialization regarding improving welfare through higher education awareness for the younger generation. This activity also opened the community's insight into the importance of education, experience and relationships in improving the welfare of the younger generation and the community. Overall, this activity has shown great potential in encouraging positive changes in the thinking paradigm in the village of Soditan RT 002/RW 008, Ngadirejo Village, Kartosura, Sukoharjo, as well as opening the insight of the younger generation regarding developments and insights into the current world of work.

Keywords: Socialization, Community service, Community welfare, University.

1. PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat dipandang sebagai salah satu program dalam tridharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan baik oleh dosen maupun mahasiswa yang berlandaskan prinsip kompetensi, akademik, kewirausahaan, dan profesional sehingga menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan tinggi, sebagai jenjang lanjutan setelah pendidikan menengah, memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, dan mampu bersaing di era globalisasi. Namun, masih terdapat sebagian masyarakat yang belum memahami pentingnya pendidikan tinggi dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan. Melalui pendidikan tinggi, seseorang memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan yang layak, meningkatkan pendapatan, serta memperluas wawasan dan jaringan sosial. Selain itu, individu yang berpendidikan tinggi cenderung lebih adaptif terhadap perubahan, memiliki pola pikir yang inovatif, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan sosial dan ekonomi di lingkungannya.

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tuntutan terhadap kompetensi individu juga semakin tinggi. Pendidikan tinggi menjadi salah satu sarana penting untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan berpikir kritis yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Namun demikian, masih terdapat sebagian masyarakat yang memandang pendidikan tinggi sebagai sesuatu yang sulit dijangkau, baik dari segi ekonomi, akses, maupun informasi. Hal ini menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, khususnya di daerah pedesaan. Padahal, pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat pendidikan tinggi sebagai investasi jangka panjang. Upaya ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti sosialisasi, penyuluhan, dan program pengabdian masyarakat, guna mendorong minat dan motivasi generasi muda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi demi mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan tinggi sebagai investasi jangka panjang yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup, baik secara ekonomi, sosial, maupun budaya.

Kegiatan pengabdian ini memiliki urgensi yang tinggi mengingat beberapa kondisi strategis di masyarakat Soditan Rt 002/Rw 008 Kel. Ngadirejo, Kartosura, Sukoharjo, khususnya dalam sektor pendidikan dan pemberdayaan masyarakat:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan tinggi.
2. Memberikan informasi mengenai manfaat pendidikan tinggi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mendorong minat generasi muda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Memberikan gambaran peluang kerja dan peningkatan pendapatan melalui pendidikan tinggi.

2. METODE

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2026 pada masyarakat desa Soditan Rt 002/Rw 008 Kel. Ngadirejo, Kartosura, Sukoharjo. Metode rancangan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai peningkatan kesejahteraan melalui kesadaran pendidikan tinggi bagi generasi muda. Teknik pelaksanaan adalah:

1. Identifikasi dan Survei Awal

Melakukan pemetaan potensi lokal, kebutuhan masyarakat, dan tantangan yang dihadapi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, melalui wawancara atau diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan masyarakat dan pemangku kepentingan setempat. Tahap ini penting untuk menyesuaikan materi sosialisasi dengan kondisi dan kapasitas peserta.

2. Sosialisasi Konsep Pendidikan Tinggi

Menyampaikan informasi dasar mengenai prinsip dan manfaat pendidikan tinggi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Soditan Rt 002/Rw 008 Kel. Ngadirejo, Kartosura, Sukoharjo. Kegiatan ini dilakukan melalui seminar, diskusi interaktif, dan pemutaran video edukatif.

3. Evaluasi dan Dokumentasi Hasil

Melakukan evaluasi kegiatan untuk menilai peningkatan pengetahuan dan wawasan peserta, serta mengidentifikasi tindak lanjut yang diperlukan. Dokumentasi hasil akan menjadi bahan rujukan dan publikasi untuk memperluas dampak kegiatan.

Adapun metode pelaksanaan Pengabdian masyarakat:

a. Penyuluhan dan Sosialisasi

Penyampaian materi secara langsung kepada masyarakat melalui presentasi dan diskusi interaktif.

b. Diskusi Kelompok

Masyarakat dibagi dalam kelompok kecil untuk membahas persepsi dan hambatan dalam mengakses pendidikan tinggi.

c. Studi Kasus dan Testimoni

Penyampaian kisah nyata individu yang berhasil meningkatkan kesejahteraan melalui pendidikan tinggi.

d. Tanya Jawab

Sesi interaktif untuk menjawab pertanyaan dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Soditan Rt 002/Rw 008 Kel. Ngadirejo, Kartosura, Sukoharjo ini telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan kelompok masyarakat sasaran yang terdiri dari Ibu-ibu PKK, pemuda-pemudi dan masyarakat setempat yang memiliki minat pada Pendidikan tinggi.

Hasil dari kegiatan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat

Sosialisasi yang dilakukan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan penyajian materi multimedia berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep peran pendidikan tinggi bagi kesejahteraan masyarakat. Narasumber dalam Pengabdian ini adalah Dr. Sumadi, Msi, In Emy Prastiwi, M.E, Dr. Suprihati, Muhammad Tho'in M.Esy, Eko Triyanto, MM dan para mahasiswa. Dari pemaparan narasumber, terlihat sangat antusias dari partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi kelompok.

2. Rencana Studi dan Pendampingan Lanjutan

Dalam pengabdian dan sosialisasi tersebut masyarakat juga memperoleh informasi mengenai berbagai program bantuan pendidikan dan beasiswa- beasiswa, sehingga mengurangi kekhawatiran terkait biaya pendidikan.

3. Dampak Jangka Panjang

Diharapkan kegiatan ini mampu menjadi titik awal perubahan pola pikir masyarakat ke arah yang lebih maju dan berorientasi pada keberlanjutan ekonomi jangka panjang. Konsep pendidikan tinggi yang dikenalkan dalam kegiatan ini mulai dipahami sebagai peluang dalam mengembangkan pola pikir yang berkelanjutan.



Gambar 1
Pelaksanaan Sosialisasi

Jurnal BUDIMAS (ISSN: 2715-8926)



Gambar 2
Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya ditujukan sebagai kegiatan edukatif sesaat, tetapi diharapkan menjadi awal dari proses pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan dalam perubahan pola pikir masyarakat. Beberapa harapan keberlanjutan dari kegiatan ini antara lain:

1. Replikasi Mandiri oleh Masyarakat
Diharapkan peserta yang telah memperoleh pengetahuan dan pemahaman baik secara individu maupun masyarakat Soditan Rt 002/Rw 008 Kel. Ngadirejo, Kartosura, Sukoharjo.
2. Kemitraan Berkelanjutan dengan Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah
Kegiatan ini dapat menjadi jembatan kemitraan antara perguruan tinggi, masyarakat, dan instansi pemerintah terkait.
3. Penguatan Literasi dan Edukasi Lingkungan
Harapannya, kegiatan ini mampu menanamkan nilai-nilai pentingnya pendidikan tinggi kepada masyarakat, terutama generasi muda, sehingga tercipta perubahan pola pikir dan tindakan dalam jangka panjang untuk pemberdayaan masyarakat.
4. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan
Tim pengabdian berkomitmen untuk melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap dampak kegiatan serta kesiapan masyarakat dalam mengarahkan generasi muda untuk lanjut ke pendidikan tinggi. Evaluasi ini akan menjadi dasar bagi pengembangan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dengan cakupan yang lebih luas.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan memperoleh respon positif dari peserta. Sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat berhasil meningkatkan pemahaman dan pola pikir masyarakat dalam memahami pentingnya pendidikan tinggi. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah menunjukkan potensi besar dalam mendorong perubahan positif di masyarakat Soditan Rt 002/Rw 008 Kel. Ngadirejo, Kartosura, Sukoharjo. Saran dan Rencana Kedepan adalah kegiatan serupa sebaiknya dilanjutkan dan diperluas ke wilayah atau kelompok masyarakat lainnya yang memiliki potensi besar dalam pengembangan SDM melalui pendidikan tinggi. Harapan kedepan instansi pemerintah dan perguruan tinggi dapat terlibat lebih aktif dalam membantu masyarakat memperoleh kemudahan akses pendidikan tinggi. Selain itu perlu dikembangkan kemitraan antara masyarakat, perguruan tinggi, dan pemerintah daerah guna mendukung keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Reta, et al. "Penerapan Branding Produk Dan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Umkm." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.2 (2022): 740-746.
- Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya Universitas Muria Kudus Tahun 2014/2015. UMK. Kudus.
- Pebriani, Reny Aziatul. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Sosialisasi Mengenai Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Batu Bata Di Kelurahan Talang Jambe." *Jurnal Abdimas Mandiri*, 3.2 (2019).
- Sugandi, Alya Rahmalita, and Anwar Hidayat. "SOSIALISASI FORMAT PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM WARUNG DAN TOKO KELONTONG." *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA* 3.1 (2024): 1373-1378.

- Septarina, Amalia Agung, et al. "Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi di Bidang Pendidikan." *I- Com: Indonesian Community Journal* 4.1 (2024): 526-533.
- Sanubari, Ilham, and Amir Hidayatulloh. "Sosialisasi Dan Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital Kepada Umkm Guna Menuju Umkm Yang Lebih Berkualitas." *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 5.2 (2021): 95-102.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.